

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,  
SUKU BUNGA, LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN,  
KRISIS RUPIAH TAHUN 2013 DAN PANDEMI COVID-19  
TERHADAP DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM  
TAHUN 2003-2022**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**VERONIKA SHERLINE NOVITASARI**

**12190488**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veronika Sherline Novitasari  
NIM : 12190488  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA,  
LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, KRISIS RUPIAH  
TAHUN 2013 DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP DEPOSITO  
BERJANGKA PADA BANK UMUM TAHUN 2003-2022”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 06 Juli 2023

Yang menyatakan



(Veronika Sherline Novitasari)  
NIM.12190488

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,  
SUKU BUNGA, LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN,  
KRISIS RUPIAH TAHUN 2013 DAN PANDEMI COVID-19  
TERHADAP DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM  
TAHUN 2003-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S1 Akuntansi**



**DISUSUN OLEH:  
VERONIKA SHERLINE NOVITASARI**

**12190488**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA, LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, KRISIS RUPIAH TAHUN 2013 DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM TAHUN 2003-2022”**



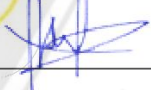
telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**VERONIKA SHERLINE NOVITASARI**

**12190488**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada tanggal 22 Juni 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA. (Ketua Tim Penguji)	
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si. (Dosen Penguji)	
3. Dr. Murti Lestari, M.Si. (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA,  
LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, KRISIS RUPIAH  
TAHUN 2013 DAN PANEMI COVID-19 TERHADAP DEPOSITO  
BERJANGKA PADA BANK UMUM TAHUN 2003-2022**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia diberikan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, ..... 8 Juni 2023 .....



**Veronika Sherline Novitasari**  
**(12190488)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA, LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, KRISIS RUPIAH TAHUN 2013 DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM TAHUN 2003-2022”**

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa telah selesainya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasma dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. **Dr. Murti Lestari, M.Si.** selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingannya dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu serta saudara-saudari penulis yang selalu memberikan dukungan agar selesai skripsinya.
3. Diri saya sendiri yang telah berjuang keras dan melawan rasa malas serta ego sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman yang juga ikut serta membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis hingga terselesaikannya Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca umumnya.



Yogyakarta, 8 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, enclosed in quotation marks. The signature is stylized and appears to read 'Veronika Sherline Novitasari'.

Veronika Sherline Novitasari  
(12190488)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DATAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Komponen dan Tautan .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Kontribusi Penelitian .....	10
1.6 Batasan Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Bank.....	12
2.1.2 Teori Dana Pihak Ketiga.....	16
2.1.3 Teori Tabungan.....	18
2.1.4 Deposito.....	19
2.1.5 Pertumbuhan Ekonomi.....	21
2.1.6 Suku Bunga.....	22
2.1.7 Laju Inflasi.....	23
2.1.8 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	24
2.1.9 Krisis Rupiah tahun 2013.....	24
2.1.10 Pandemi Covid-19.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	30



2.3.1	Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Deposito Berjangka.....	30
2.3.2	Suku Bunga Terhadap Deposito Berjangka.....	31
2.3.3	Laju Inflasi Terhadap Deposito Berjangka.....	32
2.3.4	Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Deposito Berjangka...	32
2.3.5	Krisis Rupiah tahun 2013 Terhadap Deposito Berjangka.....	33
2.3.6	Pandemi Covid-19 Terhadap Deposito Berjangka.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Data dan Sumber .....	34
3.1.1	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran .....	35
3.2.1	Variabel Dependen.....	35
3.2.2	Variabel Independen.....	36
3.2.3	Variabel Dummy.....	37
3.3	Desain Penelitian .....	38
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	39
3.4.1	Model Estimasi.....	39
3.4.2	Analisis Data.....	41
3.4.3	Tahap Analisis Data.....	41
3.4.3.1	Uji Signifikansi.....	41
3.4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
4.1	Sampel Penelitian .....	47
4.2	Statistik Deskriptif .....	47
4.3	Uji Hipotesis .....	49
4.3.1	Uji t .....	49
4.3.2	Uji R <sup>2</sup> .....	51
4.3.3	Uji F.....	51
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	51
4.4.1	Uji Normalitas.....	52
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.4.3	Uji Heterokedastisitas.....	53
4.4.4	Uji Autokorelasi.....	53
4.5	Pembahasan .....	54

BAB V KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA.....	57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.4 Penelitian Selanjutnya.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Penelitian .....	34
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berga .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	53



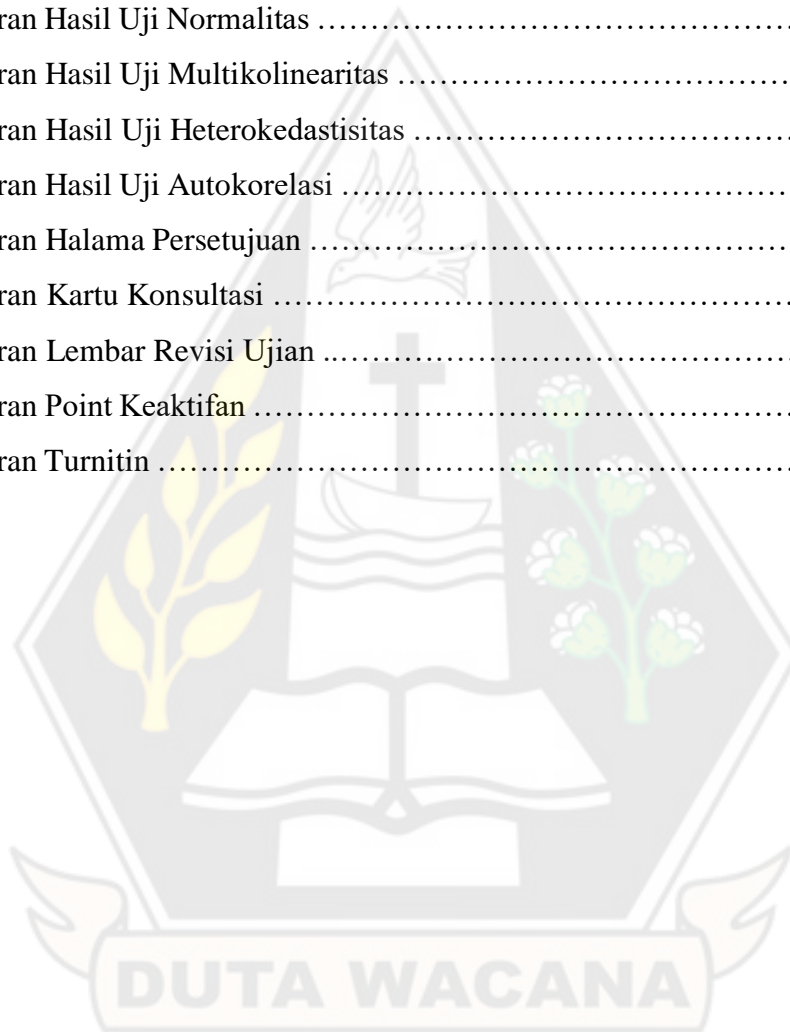
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Konsep Penelitian .....	9
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data Penelitian .....	62
Lampiran Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Lampiran Hasil Uji t .....	64
Lampiran Hasil Uji R Square .....	65
Lampiran Hasil Uji F .....	65
Lampiran Hasil Uji Normalitas .....	65
Lampiran Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Lampiran Hasil Uji Heterokedastisitas .....	67
Lampiran Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Lampiran Halama Persetujuan .....	68
Lampiran Kartu Konsultasi .....	69
Lampiran Lembar Revisi Ujian .....	71
Lampiran Point Keaktifan .....	72
Lampiran Turnitin .....	73



**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,  
SUKU BUNGA, LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN,  
KRISIS RUPIAH TAHUN 2013 DAN PANDEMI COVID-19  
TERHADAP DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM  
TAHUN 2003-2022**

**Veronika Sherline Novitasari**  
**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**  
**Universitas Kristen Duta Wacana**  
Email: [veronikasherlinen@gmail.com](mailto:veronikasherlinen@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, IHSG, Krisis Rupiah Tahun 2013 dan Pandemi Covid-19 terhadap Deposito Berjangka pada Bank Umum Tahun 2003-2022. Sampel penelitian menggunakan data sekunder Bank Umum yang berizin OJK. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Deposito Berjangka. Suku Bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Deposito Berjangka. Laju Inflasi dan IHSG memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito Berjangka. Krisis Ekonomi dan Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Deposito Berjangka. Hasil uji F menunjukkan pengaruh sebesar 70.49%.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan, Krisis Rupiah Tahun 2013, Pandemi Covid-19 dan Deposito Berjangka

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH,  
INTEREST RATE, INFLATION RATE, COMBINED STOCK PRICE INDEX,  
RUPIAH CRISIS IN 2013 AND THE COVID-19 PANDEMIC  
ON TIME DEPOSIT AT COMMERCIAL BANKS  
DURING 2003-2022**

**Veronika Sherline Novitasari**  
**Faculty of Business Accounting Study Program**  
**Duta Wacana Christian University**  
Email: [veronikasherlinen@gmail.com](mailto:veronikasherlinen@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Economic Growth, Interest Rates, Inflation Rates, JCI, Rupiah Crisis in 2013 and the Covid-19 Pandemic on Time Deposits at Commercial Banks in 2003-2022. The research sample uses secondary data of Commercial Banks licensed by OJK. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that economic growth had a positive but not significant effect on time deposits. Interest Rates have no effect and are not significant to Time Deposits. The Inflation Rate and JCI have a negative and significant effect on Time Deposits. The Economic Crisis and the Covid-19 Pandemic had a positive and significant impact on Time Deposits. The results of the F test showed an effect of 70.49%.*

*Keywords: Economic Growth, Interest Rates, Inflation Rate, Jakarta Composite Index, 2013 Rupiah Crisis, Covid-19 Pandemic and Time Deposits*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara berkembang, Indonesia terus berupaya melakukan perbaikan perekonomian demi kesejahteraan masyarakat. Dalam perekonomian dibutuhkan modal sebagai alat untuk menggerakkan perekonomian. Secara umum, kemampuan keuangan suatu negara untuk membiayai proses pembangunannya dapat digunakan untuk menentukan modal pembangunan perekonomian. Namun, adanya peran investasi dalam pembangunan suatu negara pada umumnya tidak dapat dipisahkan.

Pembangunan perekonomian yang bergantung pada pertumbuhan investasi pada umumnya membutuhkan usaha sebagai pendorong utama perekonomian. Tingkat investasi suatu negara dapat berfungsi sebagai tolok ukur untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi. Dana investasi yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi biasanya tidak sedikit. Dalam hal ini, kredit perbankan umumnya digunakan sebagai sumber dana investasi untuk menggerakkan perekonomian.

Dalam menggerakkan perekonomian dibutuhkan keterlibatan perbankan sebagai lembaga keuangan dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan bank dapat memberikan kredit pada dunia usaha maupun masyarakat. Pada umumnya, dunia usaha akan menggunakan kredit bank untuk menjalankan usaha bisnisnya dan dapat memajukan perekonomian negara. Dalam hal ini, dana yang digunakan bank untuk



melakukan kredit adalah dana yang bersumber dari masyarakat atau biasa disebut dengan dana pihak ketiga.

Sebagai lembaga keuangan, bank adalah lembaga yang memiliki tanggungjawab terhadap kepercayaan masyarakat. Kemauan adanya satu pihak terhadap pihak lain dalam melakukan transaksi berdasarkan keyakinan disebut dengan kepercayaan. Munculnya sikap kepercayaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, sebagai contoh adalah adanya kepuasan. Pada umumnya, kepercayaan masyarakat akan muncul ketika kepuasan masyarakat akan harapan yang diinginkan dapat terpenuhi.

Terpenuhinya kepuasan masyarakat terhadap bank akan menciptakan tingkat loyalitas dan kepercayaan yang tinggi. Dalam hal ini kepuasan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dalam menabung. Dalam hal ini, dana pihak ketiga akan meningkat sebanding dengan kepercayaan publik terhadap bank. Dengan demikian, bank harus menjaga kepercayaan masyarakat agar kegiatan operasional bank bisa tetap berjalan.

Selain faktor kepercayaan yang dibangun di dalam masyarakat, keinginan masyarakat untuk menabung juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pertumbuhan ekonomi. Ketika suatu negara memiliki pendapatan masyarakat yang meningkat maka hal ini disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Maka masyarakat yang memiliki pendapatan cukup, biasanya akan melakukan investasi dengan cara menabung sebagai simpanan dana di masa depan. Sehingga menabung merupakan bentuk investasi yang sering digunakan oleh masyarakat.

Pada umumnya, pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat cukup berbeda, maka hal ini juga bergantung pada seberapa baik tiap individu untuk mengelola

keuangannya. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengatur keuangan dengan mudah. Dengan demikian, besarnya kemampuan ekonomi masyarakat juga dapat mempengaruhi besarnya minat masyarakat untuk menabung. Semakin besar pertumbuhan ekonomi, keinginan masyarakat untuk menabung akan semakin besar.

Selain faktor pertumbuhan ekonomi, keinginan masyarakat terhadap tabungan juga bergantung pada tingginya suku bunga yang ditawarkan oleh bank. Besarnya nilai suku bunga di Indonesia pada umumnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Bank Indonesia biasanya akan menetapkan besaran bunga yang ditetapkan pada setiap bulannya untuk menjadi acuan bagi lembaga keuangan atau bank. Bank yang dalam hal ini disebut sebagai bank perantara (*intermediary bank*) berfungsi sebagai penghubung bagi penyedia jasa.

Suku bunga dapat dikatakan sebagai imbalan atau pembayaran yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya atau dalam hal ini pemilik simpanan bank dalam bentuk tabungan, maupun dana yang diberikan nasabah kepada bank dalam bentuk kredit. Sehingga, suku bunga menjadi faktor penting bagi pertimbangan masyarakat dalam memilih tabungan. Biasanya, bank yang memiliki suku bunga tinggi akan dipilih oleh masyarakat dalam melakukan tabungan. Dengan demikian, tinggi rendahnya suku bunga juga akan berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian negara.

Indonesia telah menggunakan berbagai strategi untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan menaikkan suku bunga acuan secara signifikan lebih tinggi dari negara lain. Pada periode maret 2023 Singapore memiliki nilai suku bunga acuan sebesar 3,58%, sedangkan Malaysia memiliki nilai suku bunga sebesar 2,75%. Keadaan ini dapat dibandingkan dengan Indonesia yang

pada periode maret 2023 memiliki suku bunga acuan yang lebih tinggi sebesar 5,75%.

Strategi yang dijalankan Indonesia untuk menurunkan tingkat inflasi adalah menaikkan suku bunga acuan yang tinggi. Namun demikian, suku bunga acuan yang dimiliki Indonesia termasuk dalam kategori tinggi membuat masyarakat tertarik untuk menabung. Sebaliknya, ketika suku bunga rendah, akan mendapatkan keuntungan dari hasil menabung yang juga rendah. Sehingga tingginya suku bunga acuan juga akan berdampak pada perekonomian negara.

Selain pertumbuhan ekonomi dan suku bunga, menabung juga dapat dipengaruhi oleh tingginya inflasi dalam suatu negara. Bank Indonesia (2020) menyatakan bahwa tingginya harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan selama periode waktu yang lama disebut sebagai Inflasi. Inflasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan dan stabilitas perekonomian. Ketika suatu negara mengalami inflasi, maka hal ini menjadi pertimbangan besar bagi masyarakat yang ingin menabung.

Harga keseluruhan barang di pasar biasanya dapat dipengaruhi oleh inflasi. Secara umum, inflasi dapat disebabkan oleh tingginya permintaan masyarakat, bertambahnya jumlah uang beredar, dan naiknya biaya produksi. Sebagian besar, inflasi sering disebabkan oleh kenaikan harga yang tinggi yang dapat merugikan perekonomian semua orang, terutama mereka yang berpenghasilan rendah. Sehingga ketika inflasi terjadi masyarakat akan menekankan dananya pada kebutuhan esensial dibandingkan dengan menabung.

Untuk mengatasi terjadinya inflasi, otoritas publik yaitu pemerintah perlu menetapkan kebijakan perekonomian yang tegas dan berfokus pada kesejahteraan

masyarakat. Melalui hal ini, kestabilan ekonomi menjadi salah satu tanggung jawab pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan rakyatnya. Pemerintah harus berupaya untuk menjaga nilai inflasi agar tetap berada pada tingkatan wajar. Sehingga, pengendalian inflasi yang stabil dan rendah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat merupakan salah satu elemen terpenting untuk kemajuan pengelolaan keuangan.

Umumnya, negara berkembang seperti Indonesia memiliki upaya untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi melalui pasar saham. Nilai indeks umumnya diperlukan untuk menentukan kemampuan pasar saham yang diindikasikan melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dari itu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) digunakan sebagai indeks utama Indonesia untuk mengukur kinerja pasar saham. IHSG merupakan landasan untuk pertimbangan investasi, melalui IHSG investor bisa mengamati situasi pasar modal secara umum.

IHSG merupakan bagian dari pertimbangan masyarakat khususnya investor untuk berinvestasi. Ketika IHSG memiliki nilai yang tinggi maka masyarakat akan lebih memilih investasi pada saham karena akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Sebaliknya, ketika nilai IHSG rendah, biasanya masyarakat lebih menyukai tabungan bank karena memiliki risiko minim. Secara umum, sejumlah faktor dapat mempengaruhi apakah IHSG memiliki nilai tinggi atau rendah.

Penentuan nilai IHSG bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mampu berpengaruh terhadap IHSG adalah rasio lancar, pembayaran dividen, dan laba investasi. Sedangkan faktor eksternal yang berdampak pada IHSG adalah kemampuan ekonomi makro, keseimbangan politik,

serta ekonomi global. Dengan demikian, kedua faktor ini mampu memberikan dampak terhadap minat masyarakat dalam menabung dan akan berimbas pada perekonomian negara.

Jika kondisi ekonomi lesu, pada umumnya masyarakat tidak dapat menaikkan tabungan. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap ekonomi negara. Lebih lanjut, adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian negara. Di Indonesia sendiri pernah mengalami perekonomian yang lemah dan berdampak pada kemerosotan pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 1998, 2008, dan 2013 merupakan keadaan krisis ekonomi terakhir yang dialami Indonesia. Negara Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1998 akibat adanya perubahan nilai tetap (*fixed exchange rate*) menjadi perubahan nilai mengambang (*floating exchange rate*). Hal ini mengakibatkan krisis neraca pembayaran, khususnya krisis yang diakibatkan oleh rezim nilai tukar pemerintah dan neraca pembayaran.

Sepanjang tahun 1998, Indonesia berada pada kondisi yang tidak sehat. Kondisi ini menyebabkan depresiasi rupiah sebesar 70% yang diikuti dengan harga rupiah sebesar Rp 14.700 per dolar AS. Akibatnya, kondisi ini mampu menurunkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tingginya angka inflasi saat kondisi ini diakibatkan karena tingginya biaya ekspor di bidang perdagangan internasional yang disertai dengan tingkat inflasi yang tinggi.

Indonesia tidak hanya mengalami krisis pada tahun 1998, tetapi juga pada tahun 2008. Pada tahun ini krisis disebabkan oleh faktor eksternal yakni akibat bangkrutnya perusahaan terbesar di Amerika Serikat yang bernama Lehman Brothers. Kebangkrutan perusahaan ini menyebabkan penurunan pendapatan

negara seperti negara bagian Amerika, Eropa, hingga bagian Asia Pasifik. Dengan demikian krisis pada tahun ini disebut sebagai krisis ekonomi global.

Imbas krisis ekonomi global ini dapat masuk ke Indonesia karena pada saat itu Indonesia belum memiliki pengawasan bank untuk mengatur perekonomian negara. Sehingga Indonesia tidak dapat menghindari krisis ini dan menyebabkan melemahnya nilai tukar rupiah. Nilai rupiah pada kondisi ini sebesar Rp 12.650 per dolar AS. Sehingga pada kondisi ini, perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Krisis yang dialami Indonesia selanjutnya terjadi pada tahun 2013. Walaupun kembali mengalami krisis, situasi krisis tahun 2013 cenderung lebih baik dibandingkan krisis ekonomi tahun 2008. Akan tetapi pada kenyataannya hal ini tetap berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi. Kondisi krisis tahun 2013 terjadi karena menurunnya nilai tukar rupiah yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah bank sentral AS (*The Fed*) menurunkan stimulus yang membuat dolar AS menguat, dan mengurangi kebijakan capital inflow ke Amerika, sehingga hal ini mampu menurunkan pasar saham di negara lain. Selain itu, faktor lain penyebab krisis tahun 2013 adalah melemahnya nilai rupiah itu sendiri.

Dalam hal ini, kondisi krisis sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung. Masyarakat diharapkan untuk bijak dalam melakukan pertimbangan investasi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Menabung merupakan salah satu investasi yang mungkin dilakukan, tujuannya adalah untuk mendorong kegiatan bank dalam meningkatkan pertumbuhan negara untuk kehidupan kedepannya. Namun, kemungkinan terjadinya kondisi yang tidak diduga dapat terjadi kapan saja.

Seperti halnya yang terjadi pada awal tahun 2019 dimana seluruh dunia gempar dengan adanya Virus Covid-19 di Negara China. Virus ini mengakibatkan banyak orang terpapar bahkan hingga memakan korban jiwa. Virus Covid-19 sendiri masuk ke Indonesia pada tahun 2020 secara berkelanjutan. Meningkatnya jumlah pasien dan korban akibat penyebaran virus ini membuat pemerintah harus melakukan kebijakan dengan melakukan *lockdown* yang bertujuan untuk menghambat peluasan virus Covid-19 yang menyebar di Indonesia.

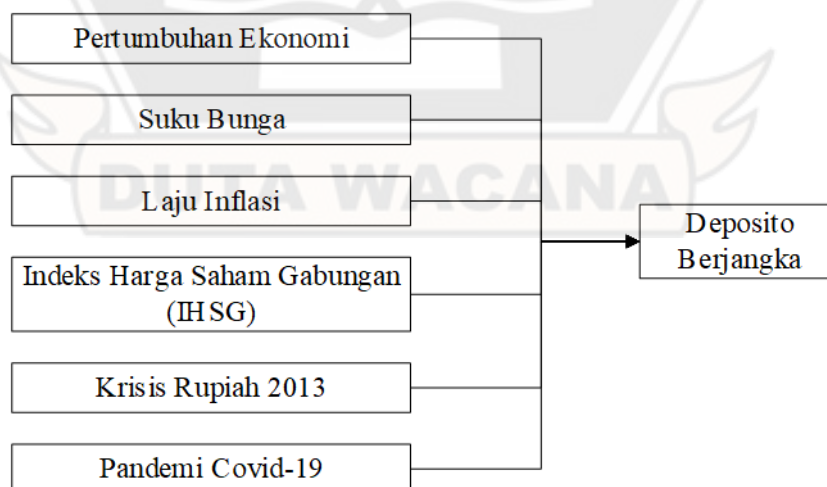
Kebijakan yang dibuat pemerintah ternyata juga dapat berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Sehingga keterbatasan ini membuat pendapatan masyarakat akan berkurang. Hal ini memberikan dampak pada minat masyarakat dalam menabung. Karena, ketika pendapatan masyarakat menurun maka keinginan masyarakat untuk menabung juga akan menurun. Dalam kondisi seperti ini biasanya masyarakat cenderung menggunakan dananya untuk memenuhi kebutuhannya dibandingkan dengan menabung.

Ketertarikan peneliti dalam mengambil permasalahan ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat terhadap tabungan Deposito Berjangka yang dipengaruhi oleh faktor Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, IHSG, Krisis Rupiah tahun 2013 dan Pandemi Covid-19. Dengan adanya alasan tersebut maka dapat diambil judul:

**“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA, LAJU INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, KRISIS RUPIAH TAHUN 2013 DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM TAHUN 2003-2022”**

## 1.2 Komponen dan Tautan

Komponen utama dalam penelitian ini adalah Deposito Berjangka pada Bank Umum. Umumnya, deposito seringkali menjadi salah satu pilihan tabungan yang cukup diminati masyarakat. Deposito dianggap memiliki keunggulan untuk menurunkan resesi yang membuat nilai uang terus menurun. Akan tetapi, minat masyarakat terhadap deposito juga dapat disebabkan oleh faktor lain seperti krisis. Saat terjadinya krisis rupiah pada tahun 2013 dan pandemi covid-19 pada tahun 2020 yang melanda seluruh dunia membuat perekonomian dunia mengalami penurunan. Hal ini juga mempengaruhi Indonesia terutama dalam pertumbuhan perekonomian. Peran pemerintah dalam mengoptimalkan perekonomian Indonesia ditunjukkan dengan mengoptimalkan potensi dalam negeri seperti pengendalian Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dilakukan dengan tujuan menstabilisasikan perekonomian Indonesia. Dengan demikian Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, IHSG, Krisis Rupiah tahun 2013 dan Pandemi Covid-19 menjadi faktor yang mempengaruhi Deposito Berjangka. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian:



Gambar 1.1 Bagan Konsep Penelitian



### **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam pengujian ini peneliti merumuskan masalah apakah Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, IHSG, Krisis Rupiah tahun 2013 dan Pandemi Covid-19 mempengaruhi Deposito Berjangka pada Bank Umum tahun 2003-2022?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, IHSG, Krisis Rupiah 2013 dan Pandemi Covid-19 terhadap Deposito Berjangka pada Bank Umum tahun 2003-2022 sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah ilmu pengetahuan atas penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, IHSG, Krisis Rupiah tahun 2013 dan Pandemi Covid-19 terhadap Deposito berjangka pada Bank Umum.

2. Dunia Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi faktor penting dalam setiap penelitian selanjutnya mengenai tabungan masyarakat, khususnya tabungan deposito.

3. Industri Perbankan

Penelitian ini dapat menjadi peninjau untuk mengambil putusan bagi lembaga keuangan dengan memperhatikan tingkat pertumbuhan perekonomian negara.

#### 4. Investor

Penelitian ini dapat membantu investor yang ingin berinvestasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Penelitian ini memberikan fokus pertimbangan terhadap penelitian agar tetap pada topik dan terhindar dari penyimpangan permasalahan yang dimaksud. Adapun batasan ini meliputi:

- a. Peneliti hanya meneliti faktor yang dapat mempengaruhi deposito seperti: pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto harga konstan (riil), suku bunga yang diukur menggunakan suku bunga tahunan dengan jangka waktu 6 bulan, laju inflasi yang diukur menggunakan inflasi tahunan, IHSG yang diukur melalui indeks tahunan, krisis ekonomi tahun 2013 dan pandemi covid-19 yang diukur dengan membandingkan sebelum dan sesudah kondisi tersebut.
- b. Penelitian hanya berfokus pada Bank Umum.
- c. Dilakukan dari tahun 2003-2022 menggunakan data laporan keuangan tahunan.

Pengambilan data yang menjadi pedoman dalam penelitian ini merupakan data yang memiliki kualitas dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penelitian.

Dengan demikian sumber data diambil dari:

- a. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Bank Indonesia (BI)
- c. Badan Pusat Statistik (BPS)
- d. Bursa Efek Indonesia (BEI)

**BAB V**  
**KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN, DAN**  
**PENELITIAN SELANJUTNYA**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut adalah temuan dari kesimpulan penelitian:

1. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Berjangka. Namun, nilai koefisien memiliki tanda positif yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Berjangka. Nilai koefisien negatif dari hasil uji menunjukkan bahwa Deposito Berjangka lebih berpengaruh terhadap perilaku permintaan dari perbankan.
3. Laju Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito Berjangka sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
4. IHSG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito Berjangka sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Krisis Rupiah tahun 2013 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deposito Berjangka. Nilai positif dari hasil uji ini tidak sesuai dengan hipotesis dimana pengaruh Krisis Rupiah tahun 2013 adalah negatif. Hal ini menunjukkan adanya risiko investasi, sehingga dana yang ada tidak diinvestasikan tetapi disimpan dalam bentuk deposito.

6. Pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deposito Berjangka. Nilai positif dari hasil uji ini menandakan tidak adanya kesesuaian dengan hipotesis dimana pengaruh Pandemi Covid-19 adalah negatif. Hal ini menunjukkan kondisi pandemi yang membuat masyarakat lebih memilih deposito untuk berinvestasi yang lebih aman.
7. Secara simultan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Deposito Berjangka pada Bank Umum dipengaruhi oleh perubahan variabel independen antara lain Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Laju Inflasi, IHSG, Krisis Rupiah tahun 2013, dan Pandemi Covid. -19.

## **5.2 Saran**

Saran yang diberikan penulis diharapkan bisa membantu pihak lain berdasarkan temuan kesimpulan yang telah disajikan, berikut saran yang diberikan:

1. Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi, tujuannya agar meningkatkan pendapatan masyarakat dan menggerakkan perekonomian negara melalui deposito.
2. Bank perlu menaikkan tingkat suku bunga agar masyarakat memiliki minat yang tinggi terhadap deposito.
3. Bank perlu memberikan penawaran terhadap masyarakat mengenai deposito, tujuannya adalah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap perbankan sebagai sarana menyimpan uang.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat sejumlah batasan pada penelitian ini yang dapat berdampak pada hasil analisis. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Terdapat beberapa data lama yang sulit ditemukan karena data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang waktu 20 tahun.
2. Variabel Suku Bunga yang digunakan peneliti hanya berasumsi pada sisi penawaran saja. Peneliti tidak mempertimbangkan sudut pandang lain seperti sisi permintaan (bank) yang juga memiliki pengaruh terhadap Deposito Berjangka.
3. Penelitian ini hanya melihat dari sisi Bank Umum untuk melihat indikator sejauh mana masyarakat tertarik terhadap Deposito Berjangka.

### **5.4 Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan temuan dari kesimpulan yang disajikan, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan meningkatkan penelitian ini, dengan cara:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel independen lainnya, seperti nilai tukar mata uang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat dari sudut pandang lain yang dapat berpengaruh Deposito Berjangka.
3. Studi selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Bank Internasional dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Menjaga APBN Agar Tetap Sustain, Badan Kebijakan Fiskal, Buletin Info Risiko Fiskal (IRF), Edisi I, 2013.
- Andhyka, Tryo. 2018. Analisis Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan PDRB per Kapita Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Kabupaten Banyumas Tahun 2008-2015. Skripsi: Ekonomi dan Bisnis Islam, Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Asih, N. W. S. & Akbar, M. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Habungan (IHSG) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Banjarmasin: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Vol. 17 No. 1.
- Bank Indonesia. (2005). Nomor: 7/28/PBI/2005 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/11/PBI/2004 Tentang Suku Bunga Penjamin Simpanan Pihak Ketiga Dan Pasar Uang Antar Bank.
- Bank Indonesia. (2008). Nomor 10/9/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing.
- Bank Indonesia. (2018). Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum, Syariah, Dan Unit Usaha Syariah.
- Bank Indonesia. (2022). Nomor 24/6/PBI/2022 tentang Kebijakan Penggunaan Rupiah pada Kehiatan Internasional.
- Budiman, H. D. & Harahap, E. F. (2023). Analisis permintaan deposito berjangka dalam negeri pada bank Indonesia 2009-2014. Sumatra Barat: Universitas Bung Hatta.
- Hamzah, Muhammad, dkk. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Terhadap Sektor Domestik Dan Stabilitas Inflasi. Trilogi, 2(3). 382-388.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Per-6/PB/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor Per-14/PB/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penempatan Dana Dalam Bentuk Deposito Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.
- Klasjok, K., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabunga Masyarakat Pada Bank Umum Di Papua Barat Periode Tahun 2008-2017. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Volume 18 No.03.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat. 2022. Mengenal Financial Intermediary-Definisi, Peran, dan Manfaat. Universitas Medan Area.

- M. Lestari, 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Tangerang : Universitas Terbuka
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Nomor 10/POJK.03/2015 tentang Penerbitan Sertifikat Deposito Oleh Bank.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Nomor 50/POJK.50/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan. Hal. 4.
- Padmi, N. L. M.S., Purnami, A, A, S., & Azis, I. S. A. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Provindi Bali Periode 2014-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5(1), pp. 19-24.
- Pemerintah Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia. Lembaga RI Tahun 2004 No 3. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia menjadi Undang-Undang.
- Sari, Putri Keumala & Fakhruddin. (2016). Identifikasi Penyebab Krisis Moneter dan Kebijakan Bank Di Indonesia: Kasus Krisis Tahun (1997-1998 dan 2008). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Aceh: Univeritas Syiah Kuala.
- Subekty, Srycahyani & Winarso, Beni Suhendra (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs), Dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Widiasti, Y. & Hadi, S. (2022). Pengaruh Suku Bunga Deposito, Kurs, Dan Inflasi Terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal of Financial Economics & Investment*, Vol.2, No.02, pp. 102-111.
- Zalukhu, Junfekar. 2020. Analisis Pengaruh PDB Riil Perkapta, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhaddap Jumlah Deposito Berjangka Pada Bank Umum (Bank Persero) Di Indonesia. *Journal of Economics and Business*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen. Vol. 02, No. 01. 61-70.